

*Lampiran 1*

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

**A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo
2. Situasi dan kondisi lingkungan MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo
3. Fasilitas dan sarana prasarana MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo
4. Proses pembelajaran pendidikan karakter berbasis pembiasaan dan keteladanan
5. Bentuk-bentuk pembiasaan dan keteladanan dalam pendidikan karakter jujur
6. Visi, misi dan tujuan MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo
7. Struktur organisasi MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo

**B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo
2. Fasilitas dan sarana prasarana MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo
3. Data keadaan guru dan peserta didik

**C. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan
1.	<b>Hal-hal yang mengenai program pembiasaan sekolah MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo</b>

	<p>a. Program apa saja yang ibu adakan selama ibu menjadi kepala sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik?</p> <p>b. Bagaimana perkembangan pelaksanaan dari program pembiasaan dari tahun ke tahun?</p> <p>c. Kurikulum apa yang digunakan untuk mendukung program pembiasaan tersebut?</p> <p>d. Apakah ada kendala untuk menjalankan program yang sudah ibu buat?</p>
2.	<p><b>Hal-hal yang mengenai pendidikan karakter di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo</b></p> <p>a. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik di sekolah?</p> <p>b. Bagaimana pandangan ibu sebagai kepala sekolah terhadap peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur pada peserta didik?</p> <p>c. Bagaimana strategi atau cara yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter jujur?</p> <p>d. Apakah wali murid juga menjadi salah satu pendukung dalam program tersebut?</p>
3.	<p><b>Hal-hal yang mengenai peran program pembiasaan dalam menumbuhkan karakter jujur di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo</b></p> <p>a. Apakah di sekolah ini terdapat koperasi/kantin kejujuran?</p> <p>b. Bagaimana respon peserta didik terhadap adanya koperasi/kantin kejujuran tersebut?</p>

## 2. Pedoman Wawancara dengan Guru

No.	Pertanyaan
1.	<p><b>Hal-hal yang mengenai program pembiasaan sekolah MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo</b></p> <p>a. Apakah ada program-program pembiasaan di MI ini?</p> <p>b. Apa saja program pembiasaan yang diterapkan di sini?</p> <p>c. Bagaimana penanaman pembiasaan di sekolah ini?</p> <p>d. Adakah waktu khusus dalam penerapan pembiasaan itu?</p>
2.	<p><b>Hal-hal yang mengenai pendidikan karakter di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo</b></p> <p>a. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan karakter peserta didik?</p> <p>b. Apakah ada cara atau strategi khusus dalam menumbuhkan karakter pada peserta didik?</p> <p>c. Karakter apa saja yang Bapak/Ibu guru terapkan pada</p>

	<p>peserta didik?</p> <p>d. Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan karakter yang sudah Bapak/Ibu guru lakukan?</p> <p>e. Bagaimana solusi terhadap peserta didik yang sulit menerima pembiasaan karakter yang Bapak/Ibu lakukan?</p> <p>f. Bagaimana karakter peserta didik di MI Terpadu Al Madinah Ponorogo ini?</p>
3.	<p><b>Hal-hal yang mengenai peran program pembiasaan dalam menumbuhkan karakter jujur di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo</b></p> <p>a. Keteladanan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mendukung program pembiasaan tersebut?</p> <p>b. Bagaimana cara/metode yang digunakan untuk menjalankan program pembiasaan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana respon dari peserta didik tentang program pembiasaan jujur tersebut?</p> <p>d. Bagaimana hasilnya? Apakah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya?</p>

### 3. Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	<p><b>Hal-hal yang mengenai program pembiasaan sekolah MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo</b></p> <p>a. Apa saja program pembiasaan yang ada di sekolah ini?</p> <p>b. Diantara program tersebut pembiasaan apa yang kamu sukai? Dan apa alasannya?</p>
2.	<p><b>Hal-hal yang mengenai pendidikan karakter di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo</b></p> <p>a. Bagaimana cara guru mengajarkan kejujuran tersebut?</p> <p>b. Apakah kamu pernah tidak jujur saat ulangan?</p>
3.	<p><b>Hal-hal yang mengenai peran program pembiasaan dalam menumbuhkan karakter jujur di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo</b></p> <p>a. Apakah disini diajarkan pembiasaan kejujuran?</p> <p>b. Apa saja kebiasaan yang baik dipraktekkan oleh guru di sekolah?</p>

## Lampiran 2

### TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/VII/2018  
Tanggal : 15 Juli 2018, 08.00 WIB  
Disusun jam : 15 Juli 2018, 15.20 WIB  
Topik : Sarana Prasarana



## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/VII/2018  
Tanggal : 17 Juli 2018, 07.00 WIB  
Disusun jam : 17 Juli 2018, 14.15 WIB  
Topik : Program Pembiasaan

Program pembiasaan yang dirancang oleh pihak sekolah memang sudah berjalan dengan baik, terbukti saat peneliti sedang melakukan observasi di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo peserta didik maupun guru tanpa ada paksaan dan dengan senang hati melakukan pembiasaan-pembiasaan yang sudah diprogramkan oleh sekolah. Seperti mengucapkan salam dan salim pada ustadz ustdzahnya, murojaah, sholat dhuha berjamaah, tausiyah, menata sandal dengan rapid an lain sebagainya.



## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03/O/VII/2018  
Tanggal : 17 Juli 2018, 07.00 WIB  
Disusun jam : 17 Juli 2018, 14.15 WIB  
Topik : Pendidikan karakter

Pendidikan karakter di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo memang dibuat untuk mencetak generasi yang berakhlakul karimah. Sekolah ini mempunyai slogan bahwa MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo “Cerdas, Kreatif, Mandiri, dan Berakhlakul Karimah”. Sekolah tersebut ingin menjadikan lulusan MI Terpadu Al Madinah yang unggul, cerdas dalam wawasan ilmu pengetahuan, kreatif dengan hal-hal yang baru, mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, dan tentunya memiliki akhlak yang baik.



## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 04/O/VII/2018  
Tanggal : 17 Juli 2018, 07.00 WIB  
Disusun jam : 17 Juli 2018, 14.15 WIB  
Topik : Peran Guru

Guru mendampingi setiap kegiatan peserta didik. Mereka mendidik agar peserta didik bisa melakukan pembiasaan walaupun masih ada yang membutuhkan bantuan dan dampingan dari guru. Peneliti melihat saat pembiasaan pagi yaitu sholat dhuha, peserta didik yang berkebutuhan khusus juga ikut dalam melaksanakan pembiasaan tersebut. Mereka bisa mengikuti sholat seperti halnya peserta didik yang lainnya.



## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 05/O/VII/2018  
Tanggal : 17 Juli 2018, 07.00 WIB  
Disusun jam : 17 Juli 2018, 15.15 WIB  
Topik : Situasi dan Kondisi Lingkungan Madrasah

Situasi dan kondisi MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo terasa aman dan nyaman. Lingkungan sekolah yang di sekelilingi pepohonan yang rindang serta agak jauh dari jalan raya, sehingga tidak ada kebisingan saat belajar. Kelas serta lingkungan sekolah yang selalu bersih, tidak ada sampah yang berserakan. Sepatu dan sandal nampak tertata dengan rapi. Seluruh warga sekolah terlihat begitu ramah dan sopan, para pendidik selalu memberikan senyuman di wajahnya. Tidak ada kegaduhan, yang ada hanya rasa kekeluargaan yang begitu kental. Di sekolah ini memberikan pelayanan dan fasilitas yang memadai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.



Lampiran 3

**TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 01/D/VII/2018  
Tanggal : 04 Juli 2018, jam 08.00 WIB  
Disusun jam : 04 Juli 2018, jam 18.30 WIB  
Topik : Letak Geografis Sekolah

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu “Al-Madinah” Balong Ponorogo. Adapun data identitas dari Madrasah Ibtidaiyah Terpadu “Al-Madinah” adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Terpadu “Al-Madinah”  
Alamat Madrasah : Gang Langgeng Dusun Sumber Agung Desa  
Balong Kecamatan Balong Kabupaten  
Ponorogo Jawa Timur  
Status Madrasah : Swasta  
Email Madrasah : [almadinahkabponorogo@gmail.com](mailto:almadinahkabponorogo@gmail.com)  
Luas Tanah : 982 M<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 162+148,5 M<sup>2</sup>  
Luas Kebun/Halaman : 671,5 M<sup>2</sup>  
Status Tanah : Wakaf  
Organisasi Penyelenggara : Lembaga Swasta

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/VII/2018  
Tanggal : 04 Juli 2018, jam 08.00 WIB  
Disusun jam : 04 Juli 2018, jam 18.30 WIB  
Topik : Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi Madrasah :

Terwujudnya lembaga pendidikan teladan yang membentuk generasi berakhlakul karimah, cerdas, kretaif, dan mandiri serta berwawasan IPTEK.

### b. Misi Madrasah :

- 1) Mendidik dan menumbuhkan peserta didik untuk mengenal, mencintai Allah dan RasulNya.
- 2) Mendidik dan menumbuhkan peserta didik untuk memiliki akhlakul karimah.
- 3) Mendidik dan menumbuhkan peserta didik untuk menjadi intelektual muslim yang berfikir ilmiah, berwawasan luas, dan mempunyai semangat nasionalisme yang tinggi.
- 4) Mendidik dan menumbuhkan peserta didik untuk memiliki semangat juang yang tinggi, kreatif, mandiri, inovatif, rendah hati dan selalu menghargai orang lain.
- 5) Mendidik dan menumbuhkan peserta didik untuk bergaya hidup sehat dengan menjaga makanan yang halal.

**c. Tujuan Madrasah:**

Berdasarkan visi misi madrasah, maka tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Madinah Ponorogo selama setahun kedepan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kurikulum dengan dilengkapi silabus tiap mata pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa dan sistem penilaian.
- 2) Mengembangkan silabus muatan lokal dengan dilengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa dan sistem penilaian.
- 3) Mengembangkan program pengembangan diri beserta jadwal pelaksanaanya.
- 4) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang *nonkonvensional* diantaranya *CTL*, *direct instruction*, *Cooperative learning* dan *problem base instruction*.
- 5) Mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelatihan peningkatan profesionalitas melalui kegiatan KKG, MGMP, lomba-lomba, seminar, *workshop*, kursus mandiri, *demanddriven*, dan kegiatan lain yang menunjang profesionalisme.
- 6) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran (ruang media, perpustakaan, media pembelajaran, matematika dan sains, dan laboratorium keterampilan) serta sarana penunjang berupa tempat ibadah, kebun sekolah, tempat parkir, kantin sekolah,

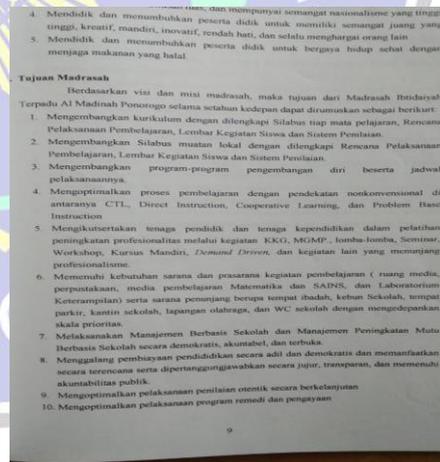
lapangan olahraga, dan WC sekolah dengan mengedepankan skala prioritas.

- 7) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah dan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah secara demokratis, *akuntable* dan terbuka.
- 8) Menggalang pembiayaan pendidikan secara adil dan demokratis dan memanfaatkan secara terencana serta dipertanggungjawabkan secara jujur, transparan, dan memenuhi *akuntabilitas public*.
- 9) Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian otentik secara berkelanjutan.

Mengoptimalkan pelaksanaan program remidi dan pengayaan.



Visi dan Misi Madrasah



Tujuan Madrasah

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VI/2018

Tanggal : 10 Juni 2018, jam 11.00 WIB

Disusun jam : 10 Juni 2018, jam 18.30 WIB

Topik : Susunan Kepengurusan MI Terpadu Al Madinah

No.	Jabatan	Nama	Pendidikan	Tanggal Mulai Kerja
1.	Ketua Yayasan	A. Luqman Hakim, Lc. M.Ag	S1/2007	16 Juli 2011
2.	Kepala Madrasah	Kasmi, S.Pd.I	S1/2014	1 Juni 2011
3.	Dewan Komite	/ Fuad Asyari, SE	S1/2014	16 Juli 2011
4.	Wali kelas I	Yuli Khasanah, S.Pd	S1/2014	1 Juli 2012
5.	Guru kelas I	Nia Uswatun Hasanah, S.Pd SD	S1/2015	1 Juli 2011
6.	Guru kelas I	Khiyarotunnisa', S.Pd SD	S1/2014	1 Juli 2016
7.	Guru Kelas I	Umi Maisyaroh, S.Pd.I	S1/2017	1 Juli 2017
8.	Wali Kelas II	Chrisna Rahma, S.Pd	S1/2016	1 Juli 2017
9.	Guru Kelas II	Fajar Ayu Pujawati, S.Pd	S1/2017	1 Juli 2017
10.	Guru Kelas II	Didin Heri Irawan, S.Pd. SD	S1/2011	1 Juli 2015
11.	Guru Kelas II	Siti Qoirul, S.Pd	S1/2016	1 Juli 2017
12.	Wali Kelas III	Retno Andriyanti, S.Pd	S1/2014	1 Juli 2015
13.	Guru Kelvas III	Achmad Aprilianto, S.Pd	S1/2016	1 Juli 2017
14.	Guru Kelas III	Siti Qoirul, S.Pd	S1/2016	1 Juli 2017
15.	Guru Kelas III	A. Handayaningrum, S.Pd	S1/2011	1 Juli 2015
16.	Wali Kelas IV	Devi Ristiana, S.Pd.I	S1/2016	1 Juli 2016
17.	Guru Kelas IV	Didin Heri Irawan, S.Pd. SD	S1/2011	1 Juli 2015
18.	Guru Kelas IV	Imam Bashori R., S.Pd.I	S1/2013	1 Juli 2014
19.	Guru Kelas IV	Wahyu Nur Katmin, S.Pd	S1/2012	1 Juli 2013
20.	Wali Kelas V	Darmaji, S.Pd.SD	S1/2014	1 Juli 2014
21.	Guru Kelas V	Saifurrohman, S.Pd.I	S1/2010	1 Juli 2015
22.	Guru Kelas V	Riska Wahyu Rendi Astuti, S.Pd.I	S1/2014	1 Juli 2016

23.	Guru Kelas V	Anik Nuzuliyati, S.Pd.I	S1/2011	1 Juli 2017
24.	Wali Kelas VI	Triya Indaryani, S.Pd	S1/2011	1 Juli 2012
25.	Guru Kelas VI	Imam Bashori R., S.Pd.I	S1/2014	1 Juli 2014
26.	Guru Kelas VI	Nuriddina.A.Asmi, S.Pd	S1/2013	1 Juli 2013
27.	Guru Kelas VI	Suci Widyaningsih,S.pd	S1/2014	1 Juli 2016
28.	Tata Usaha	Sugeng H.	S1/2010	1 Juli 2013
29.	Unit Perpustakaan	Wahyu Nur Katmin, S.Pd	S1/2012	1 Juli 2013



## DOKUMENTASI KEGIATAN



Letak Geografis MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo



Letak Geografis MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo



Pembiasaan Salim Bersama Ustadz-Ustadzah



Pembiasaan Salim Bersama Ustadz-Ustadzah



Sholat Dhuha Berjamaah



Tausiyah



Koperasi/Kantin Kejujuran



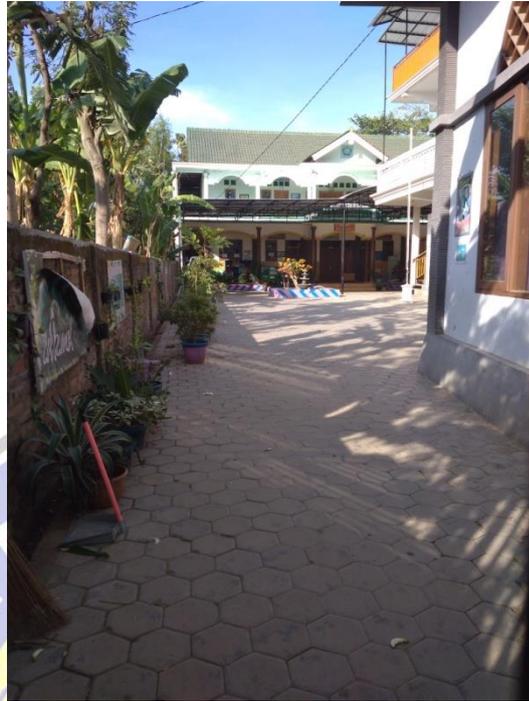
Menata Sandal/Sepatu



Murojaah



Pembelajaran Wafa



Lapangan Olahraga



Gudang



Perpustakaan



Ruang Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha



Kamar Mandi



Dapur



Tempat Parkir



Ruang Kelas



Masjid



Koperasi/Kantin Kejujuran

Lampiran 4

**TRANSKIP WAWANCARA**

Kode : 01/W/V/2018

Tanggal : 02 Mei 2018, pukul 10.30 WIB

Disusun jam : 10 Mei 2018, pukul 08.00 WIB

Informan : Devi Ristia, S.Pd.I

Topik : Peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur melalui program pembiasaan sekolah di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Program pembiasaan apa saja yang ada di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo?
Informan	Diantara pembiasaan yang ada di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo yaitu: sebelum pelajaran dimulai dengan salam, <i>murojaah</i> , berinfaq, <i>tausiyah</i> , setelah pelajaran usai diakhiri dengan <i>review</i> , do'a, pesan-pesan, disiplin waktu, khusyu' dalam salat, tertib dalam salat dhuha dan dhuhur di sekolah
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan sekolah di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo?
Informan	Program pembiasaan di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo alhamdulillah bisa berjalan dengan baik dan berlangsung terus menerus. Apabila ada peserta didik yang lalai atau lupa dengan pembiasaan yang sudah ada di sekolah maka guru wajib untuk mengingatkannya. Setiap guru pastinya memiliki cara tersendiri untuk menumbuhkan karakter pada peserta didiknya. Mungkin mengingatkan secara terus menerus itu adalah cara yang saya gunakan agar pendidikan karakter pada peserta didik bisa lebih baik lagi.
Peneliti	Bagaimana pendidikan karakter di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo?
Informan	Pendidikan karakternya sangat kuat sekali, raportnya saja sudah memakai k-13 yang isinya tidak hanya angka saja, melainkan sudah ada penjelasannya. Jadi, mulai dari bagaimana sholatnya di rumah maupun di sekolah, adabnya juga seperti apa, ya itu salah satu tujuan pendidikan disini ya karakternya yang ingin kami bentuk.
Peneliti	Bagaimana peran program pembiasaan dalam menumbuhkan karakter jujur di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo?

Informan	Pembiasaan karakter jujur di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo sangat di optimalkan, sekolahan menyediakan fasilitas kantin kejujuran yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter jujur pada peserta didik. Selain kantin kejujuran guru juga mengajak berbicara dari hati ke hati agar peserta didik merasa bahwa guru friendly dengan peserta didiknya, jadi akan lebih merasa nyaman dan tidak ada rasa ketakutan untuk berkata jujur.
Peneliti	Peran apa saja yang dilakukan guru untuk menumbuhkan karakter jujur pada peserta didik?
Informan	Yang pertama guru menjadi teladan untuk peserta didik, guru memberikan contoh yang baik dalam hal apapun karena peserta didik lebih suka mencontoh dan mempraktekkan. Yang ke dua guru menjadi penasehat dan motivator melalui cerita-cerita islami yang membangun karakter pada peserta didik. Guru menjelaskan apa yang terjadi jika kita tidak jujur, kita jelaskan efeknya apa, akibatnya apa jadi peserta didik bisa memahami secara perlahan dan kita lakukan hal-hal tersebut secara terus menerus karena peserta didik cenderung mudah lupa. Selain itu, setelah salat dhuha juga diberi tausiyah oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik.
Peneliti	Program pembiasaan apa saja yang dirancang untuk membentuk karakter jujur peserta didik?
Informan	Ya sebenarnya ada, cuma yang diprogramkan oleh sekolah bukan terfokus pada karakter jujurnya saja, melainkan peserta didik yang berakhlakul karimah. Jadi menyeluruh kesemua aspek bukan hanya pada karakter jujurnya. Pembentukan karakter jujur yang dilakukan oleh guru misalkan apabila ada kejadian yang dilakukan peserta didik kurang sesuai maka guru memanggil anak tersebut dan diajak <i>sharing</i> apa yang sebenarnya terjadi sebenarnya tanpa ada nada yang keras jadi anak tidak merasa ketakutan. Sekolahan juga mengadakan kantin kejujuran.
Peneliti	Bagaimana strategi guru untuk menanamkan karakter jujur tersebut?
Informan	Strateginya sama yaitu memberikan bimbingan sama anak-anak, mengajak <i>sharing</i> , serta memberikan cerita dari kisah nabi dan sahabatnya untuk diambil hikmahnya.
Peneliti	Apakah ada kendala dari program pembiasaan yang sudah dibuat sekolah?
Informan	Ya kalau kendala itu pasti ada, setiap anak itu memiliki karakter yang berbeda-beda, kemampuan yang diatas rata-rata menangkapnya sangat baik, menangkap pelajaranpun dengan mudahnya. Kalau untuk anak-anak yang dibawah rata-rata harus sering sering diingatkan, dan akan lebih khusus daripada

	yang kemampuannya diatas rata-rata.
Peneliti	Bagaimana respon peserta didik dengan adanya program pembiasaan tersebut?
Informan	Ya kalau sejauh ini alhamdulillah responnya baik, begitu juga dengan respon wali murid sangat puas dengan pelayanan yang ada di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo ini.



## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/VII/2018

Tanggal : 15 Juli 2018, pukul 08.20 WIB

Disusun jam : 16 Juli 2018, pukul 08.00 WIB

Informan : Umi Maisyaroh, S.Pd.I

Topik : Peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur melalui program pembiasaan sekolah di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada program-program pembiasaan di MI ini?
Informan	Iya, ada banyak program pembiasaan di sekolah kami
Peneliti	Apa saja program pembiasaan yang diterapkan di sini?
Informan	Diantara program pembiasaan yang ada di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo adalah ketika sampai di sekolah anak-anak salam dan salim sama ustadz/ustdzah, kemudian sholat dhuha berjamaah di masjid, dilanjut dengan murojaah, belajar metode wafa, tausiyah dari kepala sekolah, menata sandal, berpirilaku jujur, sopan santun dan lain sebagainya.
Peneliti	Bagaimana penanaman pembiasaan di sekolah ini?
Informan	Ya lewat pembiasaan itu tadi, seperti salat dhuha, tausiyah dan pembiasaan-pembiasaan yang lain.
Peneliti	Adakah waktu khusus dalam penerapan pembiasaan itu?
Informan	Pembiasaan itu dilakukan setiap hari, mulai dari pagi sampai pulang sekolah. Tapi ada waktu dimana kita evaluasi dengan pembiasaan yang sudah dilakukan yaitu saat monitoring dan waktunya di hari jum'at.
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan karakter peserta didik?
Informan	Peran guru di kelas khusus itu anak-anak lebih membutuhkan pendampingan yang ekstra. Apapun yang mereka lakukan harus didampingi karena mengingat kondisi mereka yang tidak sempurna. Guru mendampingi setiap kegiatan mulai dari pagi sampai sore mereka pulang sekolah.
Peneliti	Apakah ada cara atau strategi khusus dalam menumbuhkan karakter pada peserta didik?
Informan	Kalau di kelas khusus kami adakan terapi. Jika ada anak yang emosinya tidak stabil (mengamuk) maka kami mengikatnya sampai mereka bilang. Kalau belum samapai bilang ampun maka ikatan itu tidak kami lepaskan.

Peneliti	Karakter apa saja yang Bapak/Ibu guru terapkan pada peserta didik?
Informan	Banyak karakter yang diterapkan di sekolah ini, seperti jujur, tanggung jawab, gotong royong, disiplin, toleransi, sopan santun, tertib. Tapi kalau menurut saya yang paling diutamakan adalah karakter kejujurnya, karena dengan kejujuran akan berimbas kepada karakter yang lainnya.
Peneliti	Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan karakter yang sudah Bapak/Ibu guru lakukan?
Informan	Mulai masuk sekolah di sini sudah ada perubahan, yang semula susah dibilangin sekarang sudah bisa mengikuti. Anak yang terlalu aktif juga bekurang. Ya awalnya memang sulit menerima karena belum terbiasa, tapi lama kelamaan sudah menjadi sebuah kebiasaan dan bisa mengikutinya.
Peneliti	Bagaimana solusi terhadap peserta didik yang sulit menerima pembiasaan karakter yang Bapak/Ibu lakukan?
Informan	Alhamdulillah tidak ada, semua anak-anak Al Madinah tertib dengan peraturan dan pembiasaan yang ada di sekolah.
Peneliti	Bagaimana karakter peserta didik di MI Terpadu Al Madinah Ponorogo ini?
Informan	Alhamdulillah sudah berkarakter baik. Yang semula hiperaktif sekarang sudah lebih dewasa. Sudah mengerti apa yang seharusnya dilakukan, seperti sudah mengerti sopan santun, sudah tau permisi, waktunya sholat ya sholat tanpa harus diperintah.
Peneliti	Keteladanan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mendukung program pembiasaan tersebut?
Informan	Untuk menumbuhkan karakter pada peserta didik, guru tidak hanya menyuruh anak-anak saja. Melainkan kita juga melakukan apa yang kita katakan, misalkan saja saat murojaah, sebelum anak-anak murojaah gurunya terlebih dahulu melakukan hal tersebut. Selain itu saat sholat dhuha maupun dhuhur anak-anak sholat gurunya pun ikut sholat. Jadi anak-anak benar mengetahui apa yang guru lakukan tidak hanya sekedar menyuruh.
Peneliti	Bagaimana cara/metode yang digunakan untuk menjalankan program pembiasaan tersebut?
Informan	Kita jalankan pembiasaan tersebut dengan konsisten, dengan kekonsistenan maka akan lebih diingat oleh peserta didik.
Peneliti	Bagaimana respon dari peserta didik tentang program pembiasaan jujur tersebut?
Informan	Responnya sangat baik. Anak-anak bisa mengikuti dengan adanya kantin kejujuran yang disiapkan oleh sekolah.
Peneliti	Bagaimana hasilnya? Apakah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya?
Informan	Alhamdulillah sudah sesuai dengan yang diharapkan sekolah. Lulusan dari Al madinah sudah berkarakter.

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/VII/2018

Tanggal : 15 Juli 2018, pukul 08.45 WIB

Disusun jam : 16 Juli 2018, pukul 09.00 WIB

Informan : Imam Bashori, S.Pd.I

Topik : Peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur melalui program pembiasaan sekolah di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada program-program pembiasaan di MI ini?
Informan	Iya sekolahan kami mempunyai program pembiasaan
Peneliti	Apa saja program pembiasaan yang diterapkan di sini?
Informan	Programnya kalau pagi itu anak-anak salam, salim sama ustadz/ustdzah, murojaah juz 30 (guru dulu kemudian dilanjutkan oleh peserta didik), pembelajaran metode wafa per kelas, sholat dhuha berjamaah, tausiyah dari kepala sekolah atau guru, menata sandal/sepatu, membuang sampah pada tempatnya, antri dalam hal apapun (ambil makan-cuci piring-wudhu), jujur, disiplin, sopan santun, dan gotong royong.
Peneliti	Bagaimana penanaman pembiasaan di sekolah ini?
Informan	Bukan hanya peserta didik yang melakukan pembiasaan tapi guru juga melakukan pembiasaan. Seperti murojaah bersama di dalam masjid sebelum peserta didik melakukan murojaah. Jadi, anak-anak bisa melihat secara langsung bahwa guru juga melakukan pembiasaan tidak hanya menyuruh
Peneliti	Adakah waktu khusus dalam penerapan pembiasaan itu?
Informan	Tidak ada, pembiasaan itu dilakukan setiap hari dan terus menerus
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur peserta didik?
Informan	Ya kami selalu mendidik agar anak-anak berperilaku jujur dalam hal apapun, dan nyatanya mereka juga alhamdulillah bisa melakukan kejujuran tersebut. Terbukti jika mereka menemukan barang sekecil apapun atau uang pasti mereka langsung memberitahu kepada ustadz atau ustdzahnya biar segera diumumkan. Pada besok harinya barang yang ditemukan di taruh ditempat barang temuan kemudian diumumkan bahwa itu barang milik siapa, jadi orang tua juga tahu bahwa barang punya siapa.
Peneliti	Apakah ada cara atau strategi khusus dalam menumbuhkan

	karakter pada peserta didik?
Informan	Setiap guru pasti mempunyai cara sendiri untuk menumbuhkan karakter jujur pada siswanya. Guru dikasih kebebasan dari kepala sekolah untuk bereksplorasi dan berinovasi dalam mendidik siswanya agar tumbuh dan berkembang sesuai yang diharapkan tapi masih tetap dalam konteks satu tujuan. Ya kalau saya sendiri, menggunakan cara pendekatan saja sama anak-anak. Kalau sudah dekat kan enak kalau diajak berbicara, jadi anantara guru dan murid tidak ada batasan. Saya menganggap mereka seperti teman tapi tidak meninggalkan rasa hormat terhadap guru. Kalau guru yang lain saya kurang tahu menggunakan cara seperti apa, karena yaitu mereka mempunyai cara sendiri-sendiri untuk mendidik anak-anak
Peneliti	Karakter apa saja yang Bapak/Ibu guru terapkan pada peserta didik?
Informan	Ya seperti yang diadakan pihak sekolah. Seperti jujur, mandiri, sopan, santun, gotong royong, toleransi dan lain-lain.
Peneliti	Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan karakter yang sudah Bapak/Ibu guru lakukan?
Informan	Alhamdulillah responnya baik, anak-anak bisa menerima program-program yang diadakan oleh pihak sekolahan. Respon dari wali muridpun juga sangat baik. Kami juga berkoordinasi dengan wali murid melalui program parenting.
Peneliti	Bagaimana solusi terhadap peserta didik yang sulit menerima pembiasaan karakter yang Bapak/Ibu lakukan?
Informan	Namanya juga masih anak-anak pasti mereka cenderung lupa, ya kita ingatkan saja apa yang seharusnya mereka lakukan. Seperti makan tidak duduk, kita ingatkan dengan dikaitkan hadits adab makan bagaimana, ya seperti itulah.
Peneliti	Bagaimana karakter peserta didik di MI Terpadu Al Madinah Ponorogo ini?
Informan	Alhamdulillah, anak-anak Al Madinah mempunyai karakter yang baik. Sopan dan menghormati guru dan sesama. Tidak ada yang sampai berani dengan guru. Mereka mematuhi peraturan sekolah, karena mau sekolah di sini juga mau mengikuti semua program sekoalah.
Peneliti	Keteladanan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mendukung program pembiasaan tersebut?
Informan	Ya kita memberikan contoh konkret aja, dimanapun kita berada kita harus melakukan tindakan yang patut dicontoh oleh anak-anak. Karena anak-anak yang pertama dilakukan yaitu melihat dan melakukan apa yang dilihatnya.
Peneliti	Bagaimana cara/metode yang digunakan untuk menjalankan program pembiasaan jujur tersebut?
Informan	MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo ini memiliki kantin/koperasi kejujuran. Anda tahu kan bagaimana konsep dari

	kantin kejujuran tersebut? Nah, begitupun di sini, jadi anak-anak mengambil dan membayar apa yang mereka beli sesuai daftar harga yang ada. Guru tidak setiap hari menunggu, hanya sesekali saja mengawasi kantin tersebut. Tapi, guru juga tidak ikut andil dalam hal jual beli tersebut. Guru hanya melihat dan mengawasi saja. Guru membiarkan mereka berperilaku jujur dimana pun mereka berada
Peneliti	Bagaimana respon dari peserta didik tentang program pembiasaan jujur tersebut?
Informan	MI Terpadu Al Madinah mempunyai fasilitas koperasi/kantin kejujuran. Alhamdulillah respon dari anak-anak pun sangat baik dan bisa berjalan lancar. Dengan adanya kantin/koperasi kejujuran tersebut semoga karakter jujur pada siswa bisa muncul dan menjadi pembiasaan yang baik bagi mereka
Peneliti	Bagaimana hasilnya? Apakah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya?
Informan	Alhamdulillah, semua anak-anak sudah berkarakter. Sudah sesuai dengan yang diharapkan.



## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/VII/2018

Tanggal : 15 Juli 2018, pukul 09.20 WIB

Disusun jam : 16 Juli 2018, pukul 10.00 WIB

Informan : Nia Uswatun Khasanah, S.Pd. SD

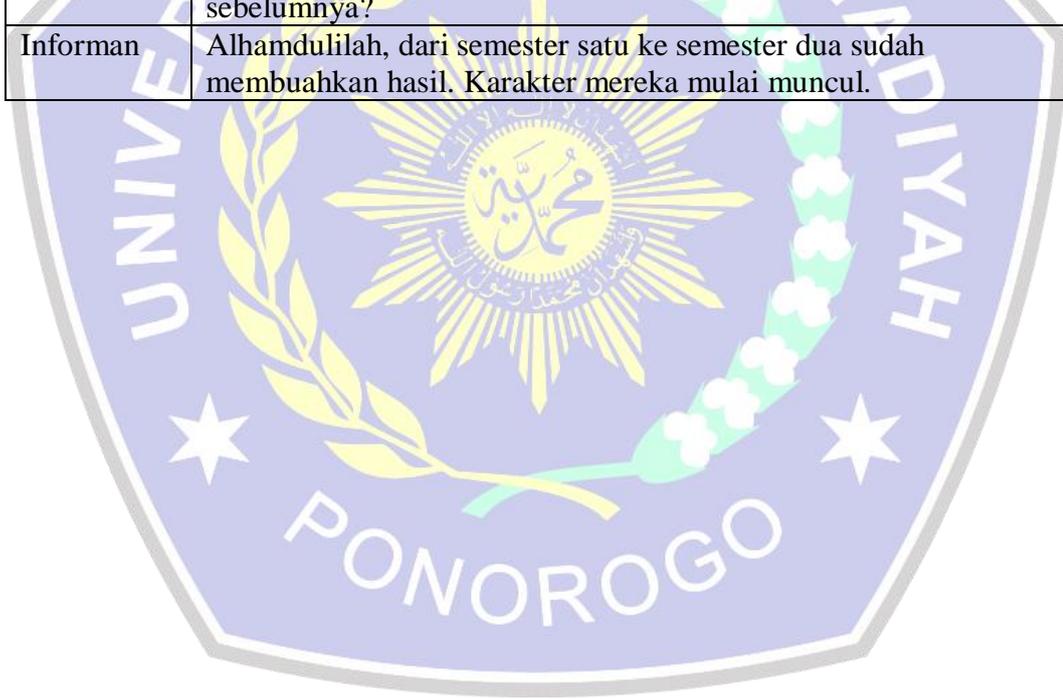
Topik : Peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur melalui program pembiasaan sekolah di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada program-program pembiasaan di MI ini?
Informan	Iya, ada programnya di sini
Peneliti	Apa saja program pembiasaan yang diterapkan di sini?
Informan	Ya seperti murojaah juz 30 (guru dulu kemudian dilanjut oleh peserta didik), pembelajaran metode wafa per kelas, sholat dhuha berjamaah, tausiyah dari kepala sekolah atau guru, menata sandal/sepatu, membuang sampah pada tempatnya, antri dalam hal apapun (ambil makan-cuci piring-wudhu),
Peneliti	Bagaimana penanaman pembiasaan di sekolah ini?
Informan	Cara penanaman pembiasaan di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo ya sering diingatkan saja, karena anak-anak itu cenderung lupa, maka dari itu guru tidak akan pernah bosan untuk mengingatkan saat mereka lupa untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan yang sudah ada di sekolah. Pembiasaan tersebut dilakukan setiap hari secara terus menerus dan <i>continue</i>
Peneliti	Adakah waktu khusus dalam penerapan pembiasaan itu?
Informan	Penerapan pembiasaan itu dilakukan setiap hari. Ada waktu khususnya saat mentoring di hari jum'at.
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur peserta didik?
Informan	Selain ada kantin kejujuran kami juga memberikan contoh konkret dari karakter jujur. Misalkan saja saat pembelajaran di dalam kelas, guru tidak bisa melakukan kegiatan seenaknya saja, guru juga meminta izin kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan. Kegiatan tersebut seperti saat memegang hp, guru meminta izin dulu kepada murid untuk membalas/mengangkat telepon.
Peneliti	Apakah ada cara atau strategi khusus dalam menumbuhkan karakter pada peserta didik?
Informan	Kalau saya, jika ada yang tidak jujur tidak usah marah terlebih

	dahulu, kita tanya baik-baik, apakah itu benar barang miliknya? Karena saya biasanya juga berkoordinasi dengan wali murid, jadi tahu kalau anak itu jujur atau tidak. Kalau saat ulangan, saya meminta tolong kepada anak-anak untuk mengerjakan sendiri, karena saya lebih suka anak-anak yang mengerjakan sendiri tanpa menyontek, karena hasil atau nilai itu tidak penting tapi yang terpenting adalah prosesnya bukan hasilnya
Peneliti	Karakter apa saja yang Bapak/Ibu guru terapkan pada peserta didik?
Informan	Ada banyak, diantaranya, sopan santun, gotong royong, disiplin, mandiri, jujur dan lain – lain.
Peneliti	Program apa saja yang dibuat oleh pihak sekolah untuk menumbuhkan karakter jujur peserta didik?
Informan	Ada kantin kejujuran, ujian tanpa diawasi, antri, dan sharing.
Peneliti	Bagaimana penerapan program antri untuk menumbuhkan karakter jujur pada siswa?
Informan	Iya, selain untuk menumbuhkan karakter disiplin, sabar dengan antri anak-anak bisa belajar tentang kejujuran. Misalnya saja saat antri mengambil makan, anak-anak berbaris rapi tanpa ada yang saling mendahului, apabila ada yang izin untuk pergi ke toilet maka antriannya tetap sama seperti yang semula. Jadi tetap pada posisinya.
Peneliti	Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan karakter yang sudah Bapak/Ibu guru lakukan?
Informan	Alhamdulillah, sudah banyak perubahan, walau memang butuh perjuangan untuk merubah sikap anak-anak yang semula hiperaktif menjadi anak yang manut sama guru. Sebagai seorang guru memang harus sabar dalam menghadapi dan mendidik siswanya agar berubah menjadi siswa yang berakhlakul karimah.
Peneliti	Bagaimana solusi terhadap peserta didik yang sulit menerima pembiasaan karakter yang Bapak/Ibu lakukan?
Informan	Ya kita beri sanksi, agar mereka mengerti konsekuensi apa yang harus diterima jika tidak menjalankan pembiasaan yang ada di sekolah.
Peneliti	Bagaimana karakter peserta didik di MI Terpadu Al Madinah Poorogo ini?
Informan	Mereka sangat aktif, karena masih awal-awal masuk di sini jadi belum terbiasa. Tapi lama-lama akan terbentuk seiring berjalannya waktu. Tapi untuk kelas yang sudah besar kelas-kelas di atas kelas satu sudah mulai terbentuk karakternya.
Peneliti	Keteladanan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mendukung program pembiasaan tersebut?
Informan	Setiap pagi kita murojaah bersama guru-guru, setelah itu anak-anak yang murojaah. Jadi mereka tahu yang dilakukan oleh gurunya.
Peneliti	Bagaimana cara/metode yang digunakan untuk menjalankan

	program pembiasaan tersebut?
Informan	Kita sering mengingatkan dan membuat peraturan dalam kelas yang disepakati oleh semua anak. Jadi mereka tahu apa yang akan dilakukan jika tidak melakukan pembiasaan.
Peneliti	Bagaimana respon dari peserta didik tentang program pembiasaan jujur tersebut?
Informan	Alhamdulillah, responnya sangat baik. Anak-anak bisa mengikuti semuanya. Kami juga berkoordinasi dengan wali murid. Pendidikan karakter tidak akan berjalan kalau hanya disatu pihak saja, misalkan saja di sekolah sudah dibekali berbagai pendidikan karakter akan tetapi di rumah dan lingkungan masyarakatnya tidak mendukung maka peserta didik tidak akan jadi anak yang berkarakter. Karena ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan berjalan beriringan. Jadi, baik di sekolah, di rumah dan di masyarakat pun harus ikut dan bekerja sama untuk mencapai satu tujuan yaitu mendidik karakter siswa agar menjadi anak yang berakhlakul karimah
Peneliti	Bagaimana hasilnya? Apakah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya?
Informan	Alhamdulillah, dari semester satu ke semester dua sudah membuahkan hasil. Karakter mereka mulai muncul.



## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/VII/2018  
Tanggal : 17 Juli 2018, pukul 09.20 WIB  
Disusun jam : 18 Juli 2018, pukul 08.00 WIB  
Informan : Nafi'ah Qurota Aini  
Topik : Peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur melalui program pembiasaan sekolah di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo

### Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja program pembiasaan yang ada di sekolah ini?
Informan	Sholat dhuha, murojaah, makan bersama, mengawali kegiatan dengan berdoa, menata sandal, mengucapkan salam.
Peneliti	Diantara program tersebut pembiasaan apa yang kamu sukai? Dan apa alasannya?
Informan	Saya suka dengan program pembiasaan murojaah, karena kita bisa belajar mengaji dengan baik dan benar serta bisa mengingat kembali hafalan surat-surat yang sudah pernah dihafalkan dulu
Peneliti	Bagaimana cara guru mengajarkan kejujuran tersebut?
Informan	Kita sering ditanya
Peneliti	Apakah kamu pernah tidak jujur saat ulangan?
Informan	Alhamdulillah saya selalu jujur
Peneliti	Apakah di sini diajarkan pembiasaan kejujuran?
Informan	Iya, di sekolah kami ada kantin kejujuran
Peneliti	Apa saja kebiasaan yang baik dipraktekkan oleh guru di sekolah?
Informan	Seperti berinfag, makan sambil duduk, gotong royong

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/W/VII/2018

Tanggal : 17 Juli 2018, pukul 09.40 WIB

Disusun jam : 19 Juli 2018, pukul 09.00 WIB

Informan : Syahda Abidatus Shoffa

Topik : Peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur melalui program pembiasaan sekolah di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja program pembiasaan yang ada di sekolah ini?
Informan	Sholat dhuha, murojaah, tausiyah, belajar
Peneliti	Diantara program tersebut pembiasaan apa yang kamu sukai? Dan apa alasannya?
Informan	Saya suka dengan program pembiasaan sekolah saat tausiyah yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu ustadzah Ami, dengan adanya tausiyah wawasan ilmu saya bisa bertambah banyak dan bisa memperbaiki akhlak juga
Peneliti	Bagaimana cara guru mengajarkan kejujuran tersebut?
Informan	Kita sering ditanya, kami selalu ditanya sama ustadz atau ustadzah. Misalnya, apakah sudah mengerjakan PR? Apa di rumah Sholatnya rajin? Dan kami tidak bisa berbohong karena ustadz dan ustddzah biasanya punya no. telepon orang tua kami, jadi ustadz atau ustdazah tahu tentang kami saat di rumah.
Peneliti	Apakah kamu pernah tidak jujur saat ulangan?
Informan	Pernah, tapi cuma sekali
Peneliti	Apakah di sini diajarkan pembiasaan kejujuran?
Informan	Iya, di sekolah kami ada kantin kejujuran
Peneliti	Apa saja kebiasaan yang baik dipraktekkan oleh guru di sekolah?
Informan	Makan dengan tangan kanan, menghormati orang lain, mengucapkan salam

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/W/VII/2018  
Tanggal : 20 Juli 2018, pukul 13.00 WIB  
Disusun jam : 20 Juli 2018, pukul 20.00 WIB  
Informan : Kasmi, S.Pd.I  
Topik : Peran guru dalam menumbuhkan karakter jujur melalui program pembiasaan sekolah di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo

### Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Program apa saja yang ibu adakan selama ibu menjadi kepala sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik?
Informan	Saya mengadakan program-program yang bertujuan untuk membentuk karakter pada siswa siswi Al Madinah seperti, training motivation yang biasanya saya sendiri yang mengisi tapi jika sedang ada kerepotan atau ada hal lain maka yang mengisi ustadz/ustadzah. Selain itu ada lagi kantin kejujuran yang diharapkan bisa menumbuhkan karakter jujur pada peserta didik. Guru juga mengadakan ujian mandiri yang dilakukan tanpa ditunggu atau diawasi oleh ustadz/ustadzahnya. Ya itu beberapa program yang saya buat untuk membentuk karakter anak didik saya
Peneliti	Bagaimana perkembangan pelaksanaan dari program pembiasaan dari tahun ke tahun?
Informan	Alhamdulillah, program yang kami adakan dari tahun ketahun mengalami kemajuan yang signifikan. Ya pada awalnya memang berat untuk mendidik dan menanamkan karkter pada anak didik kami, tapi dengan penuh kesabaran, dan kegigihan para pendidik karakter itupun mulai terbentuk. Memang semua butuh pengorbanan dan perjuangan demi pendidikan yang berkualitas
Peneliti	Kurikulum apa yang digunakan untuk mendukung program pembiasaan tersebut?
Informan	Kurikulum yang digunakan di MI Terpadu Al Madinah ini adalah JSIT singkatan dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu
Peneliti	Apakah ada kendala untuk menjalankan program yang sudah ibu buat?
Informan	Untuk kantin kejujuran ada sedikit kendala yaitu masalah tempat yang masih belum memadai, karena kapasitas santri yang terus bertambah dan kantin hanya sempit jadi kurang nyaman untuk

	anak-anak
Peneliti	Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik di sekolah?
Informan	Kami menanamkan nilai-nilai karakter seperti jujur, sopan, ramah, senyum, suka menolong, toleransi, sabar, ikhlas, suka berbagi, menjaga kebersihan, berusaha memakan makanan yang halal.
Peneliti	Bagaimana pandangan ibu sebagai kepala sekolah terhadap peran guru dalam menumbuhkan karakter pada peserta didik?
Informan	Guru adalah teladan bagi peserta didik untuk menumbuhkan karakter pada peserta didik.
Peneliti	Bagaimana strategi atau cara yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter jujur?
Informan	Cara yang sering kita lakukan yaitu menasehatinya secara istiqomah, karena anak-anak itu cenderung lupa. Jadi kita ulangi terus menerus. Selain itu, kami ingin mendidik siswa-siswi menjadi anak yang berkarakter, terutama jujur. Demi menjalankan program tersebut selain mengadakan kantin kejujuran juga diadakan uji coba ulangan yang sengaja tidak ditunggu. Hal tersebut diharapkan bisa menjadi salah satu cara menumbuhkan karakter jujur pada anak. Selain itu kami juga uji coba menaruh barang yang sekiranya anak-anak sukai yang diletakkan ditempat umum, sehingga mereka mengetahui barang tersebut. Guru ingin mengetahui seberapa tingkat kejujuran pada siswa siswi kami
Peneliti	Apa yang diharapkan dengan adanya kantin kejujuran tersebut?
Informan	Dengan adanya kantin kejujuran pihak sekolah menginginkan peserta didiknya menjadi penjaga sekaligus pelayan kantin. Karena di sini guru hanya berperan sebagai pengamat, motivator dan pengarah saja. Semoga dengan adanya kantin kejujuran tersebut, berimbas terhadap perbuatan yang sederhana dimulai dari hal yang kecil ini dan bisa berlanjut ke tingkat yang lebih besar
Peneliti	Apakah wali murid juga menjadi salah satu pendukung dalam program tersebut?
Informan	Respon serta dukungan dari murid sangat luar biasa. Mereka sangat antusias dan mendukung program pembiasaan yang bertujuan membentuk karakter pada anaknya
Peneliti	Apakah di sekolah ini terdapat koperasi/kantin kejujuran?
Informan	Iya di sekolah kami ada fasilitas kantin kejujuran
Peneliti	Bagaimana respon peserta didik terhadap adanya koperasi/kantin kejujuran tersebut?
Informan	Peserta didik menyambut dengan antusias



## RIWAYAT HIDUP

Renita Setyaningrum adalah nama penulis skripsi ini.

Penulis lahir di Kota Ponorogo pada hari Senin, tanggal 20 Pebruari 1995 dari ibu Katini dan Bapak Bonari sebagai anak keempat dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Dharma Wanita Simo lulus tahun 2001. Melanjutkan ke SDN 2 Simo lulus pada tahun 2007, kemudian ke jenjang selanjutnya yaitu di MTs. Ma'arif Al-Ishlah Bungkal lulus pada tahun 2010 dan selanjutnya ke MAN 2 Ponorogo lulus tahun 2013 dan sekarang menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selain menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Ponorogo penulis juga bekerja di KB-TA PAS Bina Tazkia Simo mulai tahun 2013 sampai sekarang dan sebelumnya juga pernah bekerja di Iddah Cattering Singosaren. Penulis juga mendirikan bimbingan belajar yang bernama "Renita Course" yang dirintis mulai tahun 2013 hingga sekarang. Penulis juga mengajar di Madin Darul Muttaqin Simo Slahung Ponorogo.